

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendirian BUMDes memiliki bentuk peranan yaitu sebagai roda lokomotif pembanguan disebuah desa. Pembangunan ini didasarkan pada kebutuhan warga desa, potensi yang ada, kapasitas desa yang tersedia dan tentunya ketersediaannya suatu modal dari pihak pemerintah desa yang diimplikasikan sebagai suatu bentuk biaya dan penyertaan modal sehingga hasilnya bisa meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Perwujudan dari BUMDes dikeluarkannya UU Desa No. 6 Tahun 2014 dengan bertujuan sebagai bentuk untuk mengembangkan dan melestarikan aset agar kemandirian perekonomian di kawasan perdesaan tercapai. Secara umum, jenis dari BUMDes yaitu Unit usaha BUMDes yang berjalan pada bidang jasa, dagang, industri dan simpan pinjam.

Akuntansi pada BUMDes kurang lebih hampir sama dengan akuntansi pada umumnya dimana ada laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban terhadap dua pihak tentu hal ini adalah internal (manajemen, pegawai, investor) dan eksternal (pemerintah). Tahun 2017 IAI telah membuat SAK ETAP yang menjelaskan bahwa laporan keuangan terdiri atas, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

### **B. Fokus dan Tujuan**

Fokus penulisan pada buku ini yaitu tentang bagaimana pencatatan siklus akuntansi bagi BUMDes usaha jasa, bagaimana pencatatan siklus akuntansi bagi BUMDes usaha dagang, bagaimana pencatatan siklus akuntansi bagi BUMDes usaha industri dan bagaimana pencatatan siklus akuntansi bagi BUMDes usaha simpan pinjam.

Tujuan penulisan ialah mengetahui pencatatan siklus akuntansi bagi BUMDes usaha jasa, mengetahui pencatatan siklus akuntansi bagi BUMDes usaha dagang, mengetahui pencatatan

siklus akuntansi bagi BUMDes usaha industri dan pencatatan siklus akuntansi bagi BUMDes usaha simpan pinjam.

### C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat penulisan dalam buku ini yaitu untuk pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), buku ini akan membantu dalam proses pencatatan siklus akuntansi bagi BUMDes usaha jasa, dagang, industri dan simpan pinjam laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi khususnya BUMDes untuk mendapat keuntungan yang diharapkan serta berdasarkan pengelolaan keuangan yang baik. Serta buku ini diharap bisa menjadi rujukan dalam penulisan setelahnya, yang berkaitan dengan Akuntansi BUMDes berdasarkan SAK ETAP. Mengingat bahwa penulisan tentang hal ini masih sedikit.

Sistematika penulisan pada buku ini yaitu, **Bab I** : Pendahuluan, memuat uraian tentang latar belakang, fokus dan tujuan, manfaat dan sistematika penulisan, dan novelty (keterbaruan). **Bab II** : Pengertian BUMDes, memuat uraian tentang pengertian bumdes, sejarah bumdes, tujuan bumdes, filosofi dan dasar hukum bumdes, pendirian bumdes, dan jenis usaha bumdes. **Bab III** : Perlakuan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, memuat uraian tentang tujuan standar akuntansi, jenis standar akuntansi, sediaan, properti investasi, aset tetap, pendapatan, dan biaya pinjaman. **Bab IV** : Pencatatan Siklus Akuntansi Bagi BUMDes Usaha Jasa, memuat uraian secara rinci tentang pencatatan siklus akuntansi bumdes usaha jasa, pencatatan jurnal transaksi bumdes usaha jasa, posting ke buku besar transaksi bumdes usaha jasa, neraca saldo dan penyesuaian transaksi bumdes usaha jasa, laporan laba rugi bumdes usaha jasa, laporan perubahan ekuitas bumdes usaha jasa, neraca bumdes usaha jasa, laporan arus kas bumdes, catatan atas laporan keuangan bumdes usaha jasa serta contoh kasus dan latihan soal. **Bab V** : Pencatatan Siklus Akuntansi Bagi BUMDes Usaha Dagang, memuat uraian secara rinci tentang pencatatan transaksi akuntansi bumdes usaha dagang, pencatatan jurnal transaksi

bumdes usaha dagang, posting ke buku besar transaksi bumdes usaha dagang, neraca saldo dan penyesuaian transaksi bumdes usaha dagang, laporan laba rugi bumdes usaha dagang, laporan perubahan ekuitas bumdes usaha dagang, neraca bumdes usaha dagang, laporan arus kas bumdes usaha dagang, catatan atas laporan keuangan bumdes usaha dagang, contoh kasus dan latihan soal. **Bab VI** : Pencatatan Siklus Akuntansi Bagi BUMDes Usaha Industri, memuat uraian secara rinci tentang pencatatan transaksi akuntansi bumdes usaha industri, pencatatan jurnal transaksi bumdes usaha industri, posting ke buku besar transaksi bumdes usaha industri, neraca saldo dan penyesuaian transaksi bumdes usaha industri, laporan laba rugi bumdes usaha industri, laporan perubahan ekuitas bumdes usaha industri, neraca bumdes usaha industri, laporan arus kas bumdes usaha industri, catatan atas laporan keuangan bumdes usaha industri, contoh kasus dan latihan soal. **Bab VII** : Pencatatan Siklus Akuntansi Bagi BUMDes Usaha Simpan Pinjam, memuat uraian secara rinci tentang pencatatan transaksi akuntansi bumdes usaha simpan pinjam, pencatatan jurnal transaksi bumdes usaha simpan pinjam, posting ke buku besar transaksi bumdes usaha simpan pinjam, neraca saldo dan penyesuaian transaksi bumdes usaha simpan pinjam, laporan laba rugi bumdes usaha simpan pinjam, laporan perubahan ekuitas bumdes usaha simpan pinjam, neraca bumdes usaha simpan pinjam, laporan arus kas bumdes usaha simpan pinjam, catatan atas laporan keuangan bumdes usaha simpan pinjam, contoh kasus dan latihan soal. **Bab VIII** : Penutup, bab terakhir memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat tentang ringkasan dari hasil pembahasan, serta saran dirumuskan dari hasil pembahasan yaitu berisi mengenai apa yang perlu diambil oleh pihak terkait.

#### **D. Novelty (Keterbaruan)**

Keterbaruan pada buku “Akuntansi BUMDes Berdasarkan SAK ETAP” ini dengan buku akuntansi bumdes berdasarkan SAK ETAP lainnya yaitu buku ini memfokuskan pada praktek pembukuan unit usaha BUMDes secara keseluruhan yaitu dengan menjelaskan tahapan-tahapan dalam laporan keuangan suatu BUMDes. Serta dalam buku ini dilengkapi dengan contoh kasus dan latihan soal.